



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Afirmasi Kebijakan Untuk Mengatasi Masalah Kemiskinan di Daerah Lambat Tumbuh

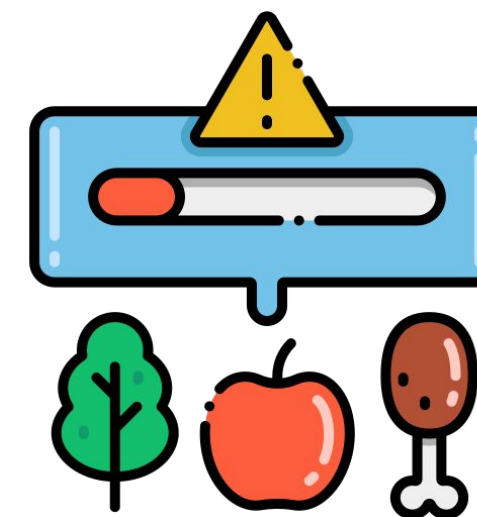
21 Mei 2024

Prof. Bambang Brodjonegoro, PhD

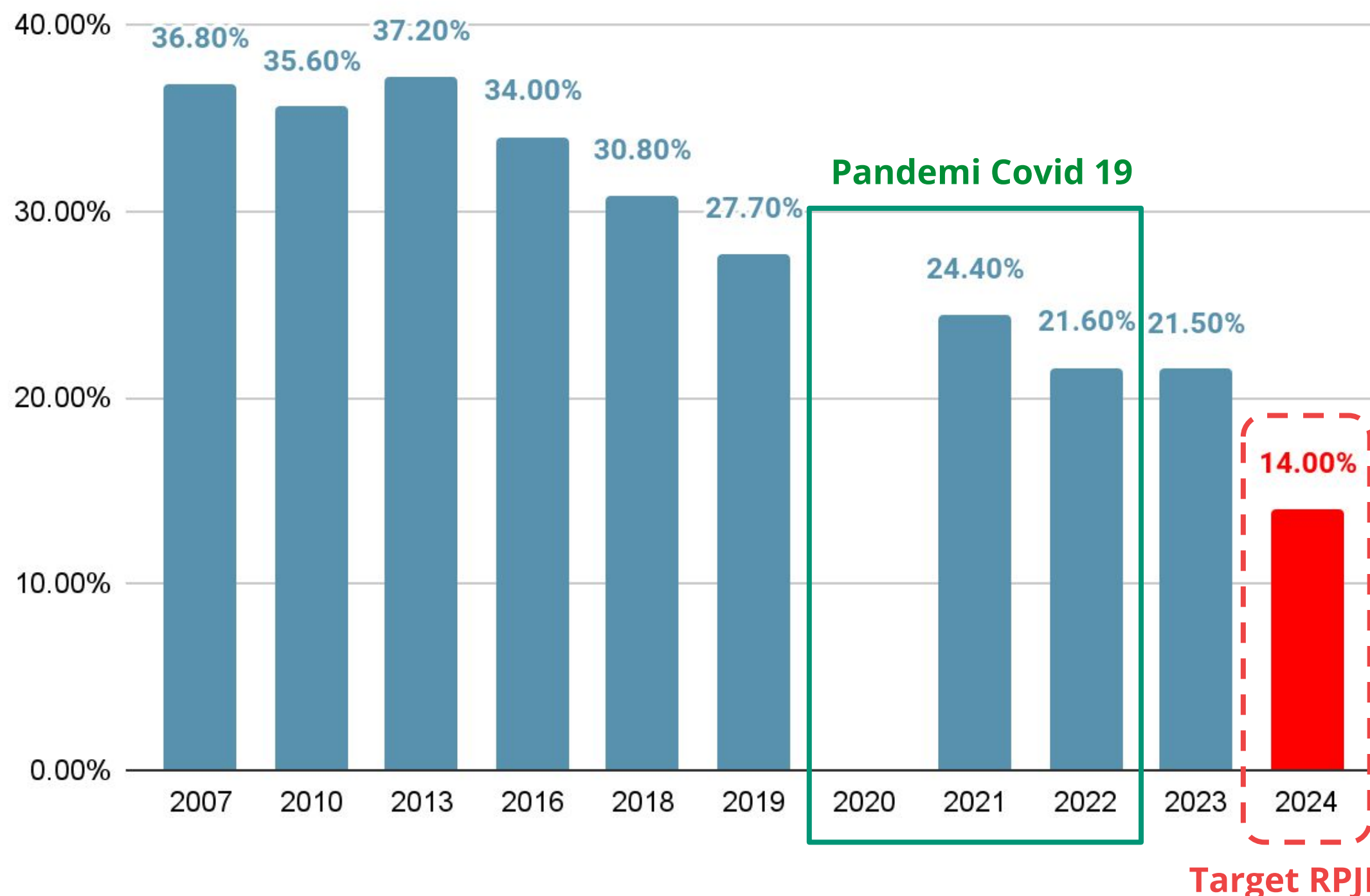
 @bambangbrodjonegoro

 <https://bambangbrodjonegoro.com>





Stunting sebagai Salah Satu Dampak Kemiskinan di Indonesia



Stunting adalah kondisi di mana anak tinggi di bawah standar menurut usia anak. Stunting ini merupakan salah satu indikator gagal tumbuh pada Balita akibat kekurangan asupan gizi kronis pada periode 1.000 hari pertama kehidupan, yakni dari anak masih dalam bentuk janin hingga berusia 23 bulan.

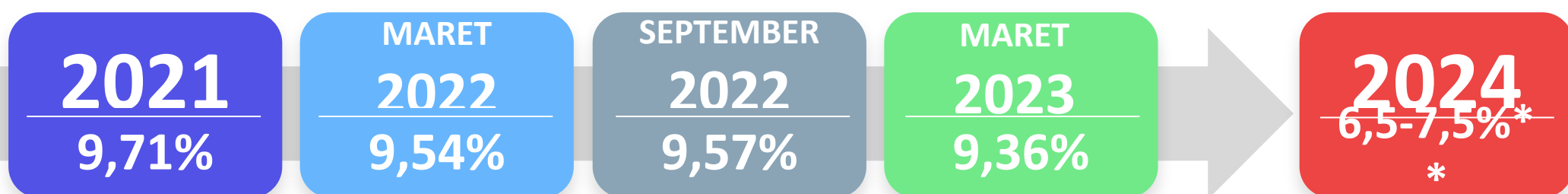
Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi Balita stunting turun dari 24,4% pada 2021, menjadi 21,6% di tahun 2022 namun hanya turun sedikit menjadi 21,5% pada tahun 2023 (berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia 2023).

Pelaksanaan program pencegahan stunting harus dipantau, dievaluasi dan dilaporkan secara terpadu dan berkala. Sehingga dapat diketahui perkembangan, capaian, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, yang kemudian kita bisa mengambil langkah berikutnya untuk memastikan tercapainya target prevalensi 14% pada tahun 2024.



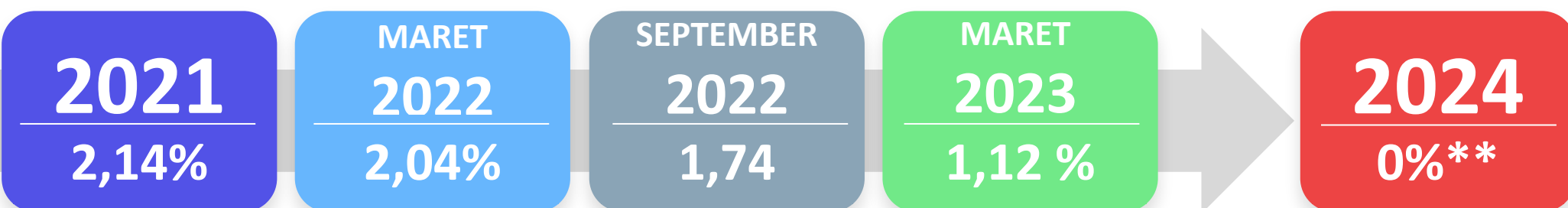
Capaian Angka Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem Mengalami Perbaikan

PENURUNAN PADA TINGKAT KEMISKINAN DENGAN TREN MELAMBAT



Sumber: BPS Maret 2023

INPRES NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM



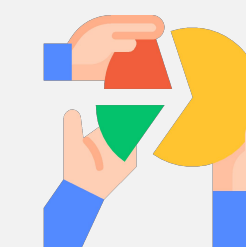
Sumber: BPS Maret 2023 , Catatan ** Angka target

- Penduduk miskin Indonesia pada Bulan, Maret 2023 mengalami penurunan, menjadi **sebesar 9,36%** dari September 2022 sebesar **9,57%**
- **Untuk tingkat kemiskinan ekstrem** pada Bulan **Maret 2023** telah mengalami **penurunan** sejalan dengan penurunan tingkat kemiskinan nasional.

Arahan Presiden



Kolaborasi dan tepat sasaran



Instrumen dan data



TARGET 2024:

Diperlukan upaya kebijakan yang komprehensif melalui pendekatan extra ordinary



Perkembangan Angka Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem Indonesia

Tahun	Kemiskinan		Kemiskinan Ekstrem	
	Tingkat Kemiskinan (%)	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	Tingkat Kemiskinan Ekstrem (%)	Jumlah Penduduk Miskin Ekstrem (Juta Jiwa)
	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah
2021	10,14	27,54	2,14	5,80
2022-Mar	9,54	26,16	2,04	5,59
2022-Sep	9,57	26,36	1,74	4,79
2023-Mar	9,36	25,90	1,12	3,34

Sumber: BPS Susenas, berbagai tahun

(*) angka belum dipublikasi oleh BPS

Catatan:

- Angka kemiskinan ekstrem (\$ 1,9 PPP) pada Maret 2023 sebesar 1,12 persen atau turun sebesar **0,92 persen poin** jika dibandingkan dengan angka Maret 2022, yaitu sebesar 2,04 persen.
- Perhitungan angka kemiskinan ekstrem oleh Bank Dunia merupakan bagian dari indikator capaian SDGs yang di koordinasi oleh PBB.
- Hal ini merupakan momentum bagi pemerintah dalam melakukan evaluasi kebijakan dan program dalam rangka percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem pada 2024.



Karakteristik Umum Penduduk Miskin Ekstrem

1. Mayoritas penduduk miskin ekstrem **berpendidikan rendah** (lulusan SD/tidak bersekolah)
2. **Minim akses** pada **pekerjaan yang layak**:
 - Perkotaan: mayoritas buruh tani, buruh dagang, buruh industri, mengurus rumah tangga, dan kepala rumah tangga perempuan
 - Mayoritas bekerja di sektor pertanian sebagai buruh informal
3. Banyak diantaranya adalah kelompok **lansia tanpa/minim penghasilan**
4. Secara umum keluarga miskin ekstrem memiliki **akses yang minim** pada **sanitasi layak**
5. Umumnya penduduk miskin ekstrem **tidak memiliki akses** pada **air minum layak**
6. Mayoritas penduduk miskin ekstrem tinggal di **rumah tidak layak huni**
7. **Mayoritas balita** dari rumah tangga miskin ekstrem **belum mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap** dan cenderung mengalami masalah **malnutrisi**



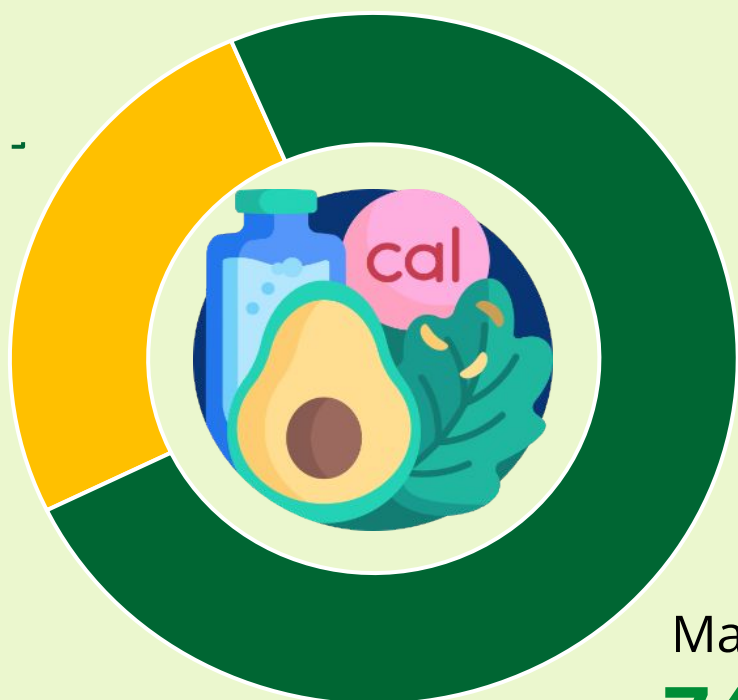
Garis Kemiskinan Maret 2023

Sebesar Rp550.458 atau naik 2,78 persen dibandingkan September 2022

Distribusi Garis Kemiskinan, Maret 2023 (persen)

Non Makanan

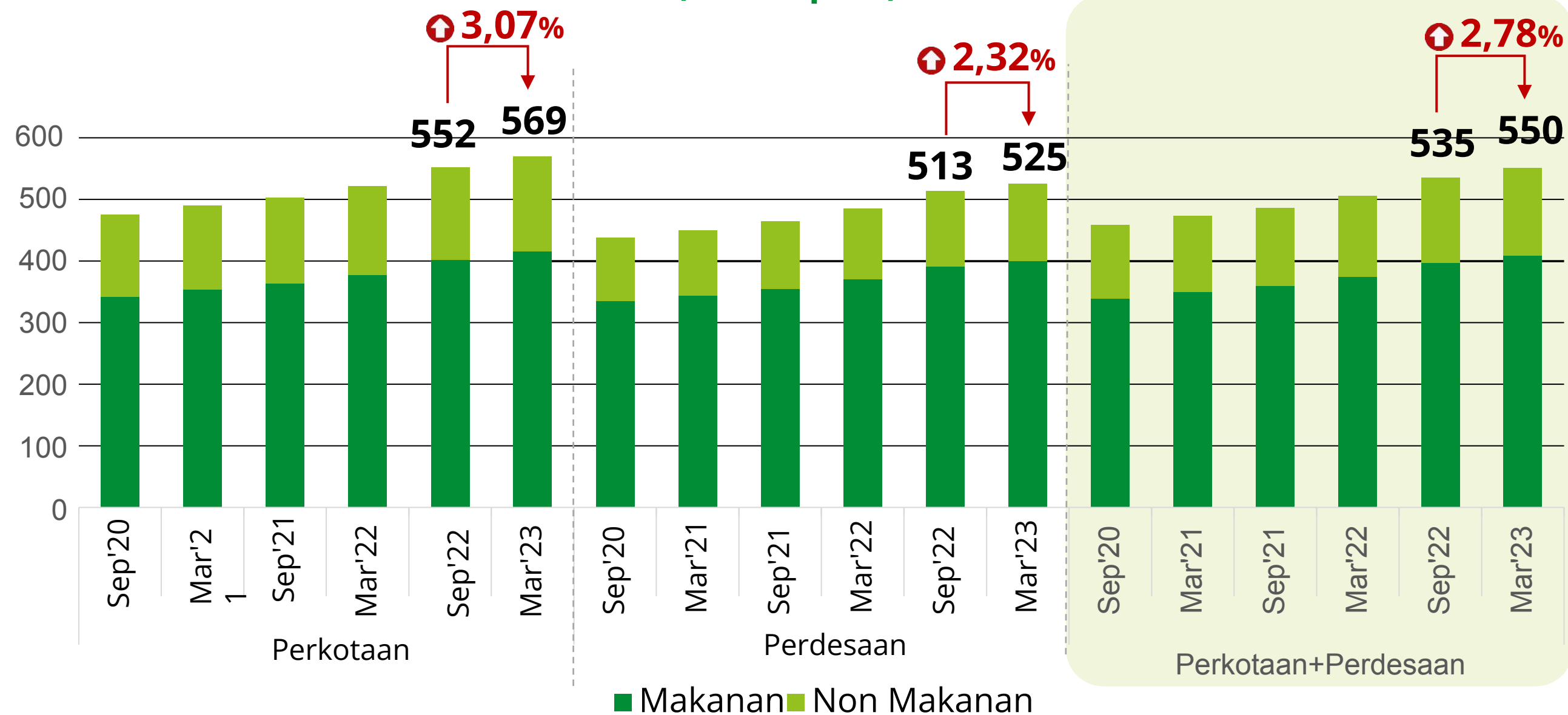
25,79%



Makanan
74,21%

*“Peranan komoditas makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh **lebih besar** dibandingkan peranan komoditas bukan makanan.”*

Perkembangan Garis Kemiskinan Menurut Wilayah, September 2020 – Maret 2023 (ribu rupiah)



*“ Peningkatan Garis Kemiskinan di wilayah Perkotaan **lebih tinggi** dari wilayah Perdesaan ”*

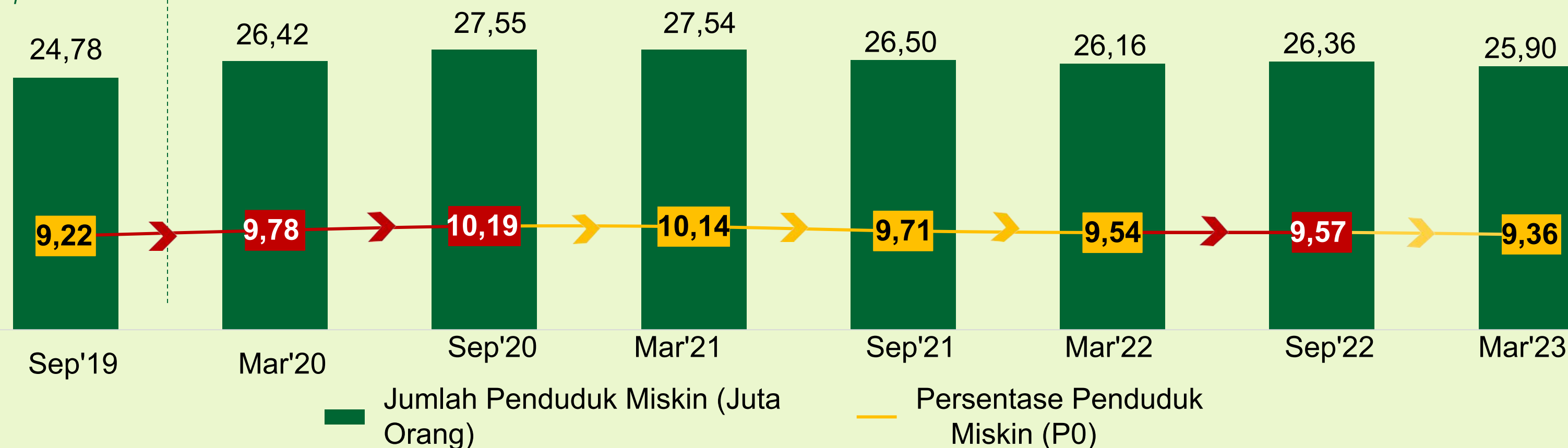


Tingkat Kemiskinan Maret 2023 Mengalami Penurunan

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2019-Maret 2023

sebelum
pandemi

masa pandemi dan pemulihannya

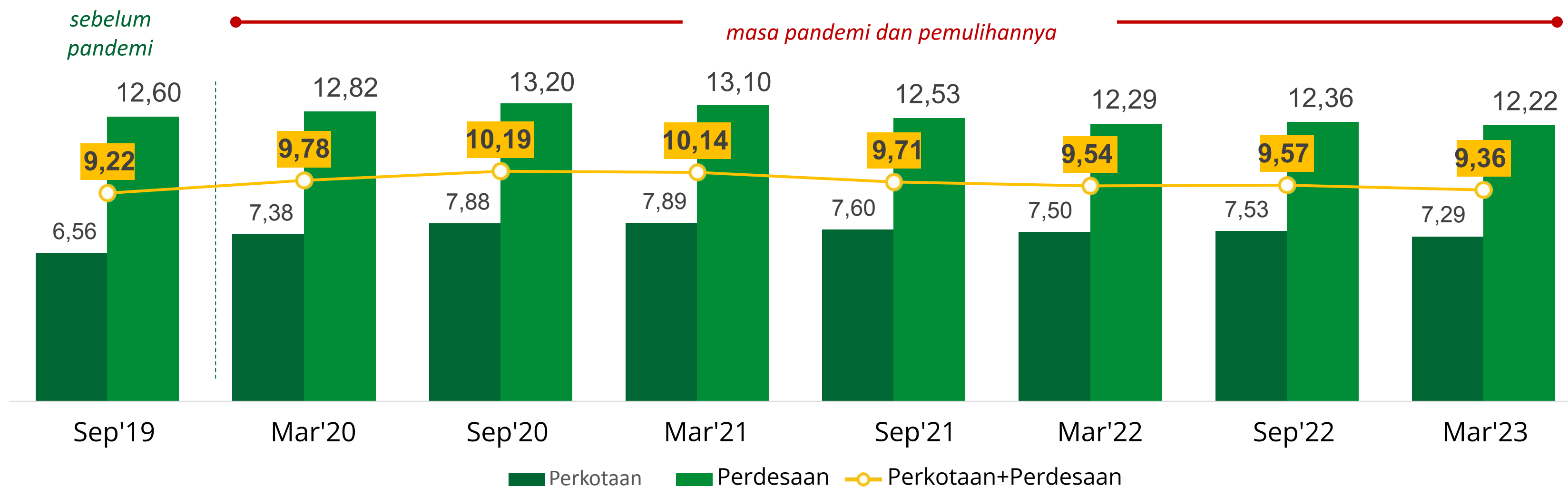


- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 25,90 juta orang, **turun 0,46 juta orang terhadap September 2022** dan **turun 0,26 juta orang terhadap Maret 2022**.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 9,36 persen, **turun 0,21 persen poin terhadap September 2022** dan **turun 0,18 persen poin terhadap Maret 2022**.



Tingkat Kemiskinan di Perdesaan (**Daerah Lambat Tumbuh**) Lebih Tinggi daripada Perkotaan

Persentase Penduduk Miskin Menurut Wilayah, **September 2019-Maret 2023**



Disparitas kemiskinan antara wilayah perkotaan dan perdesaan masih lebar.



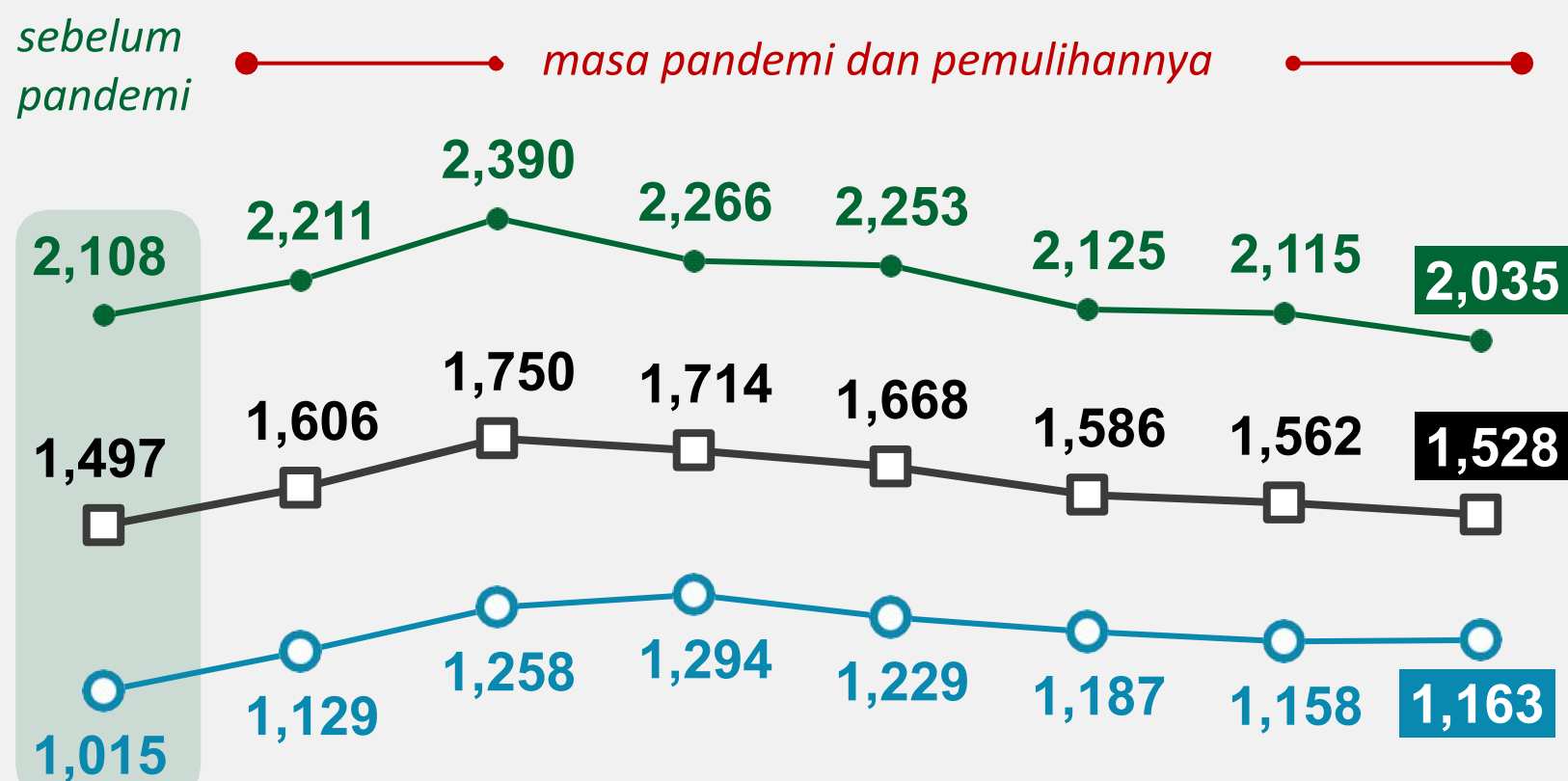
Tingkat kemiskinan di wilayah perdesaan sudah **lebih rendah dari level sebelum pandemi**, sedangkan di wilayah perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum pandemi.



Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Perdesaan Lebih Tinggi

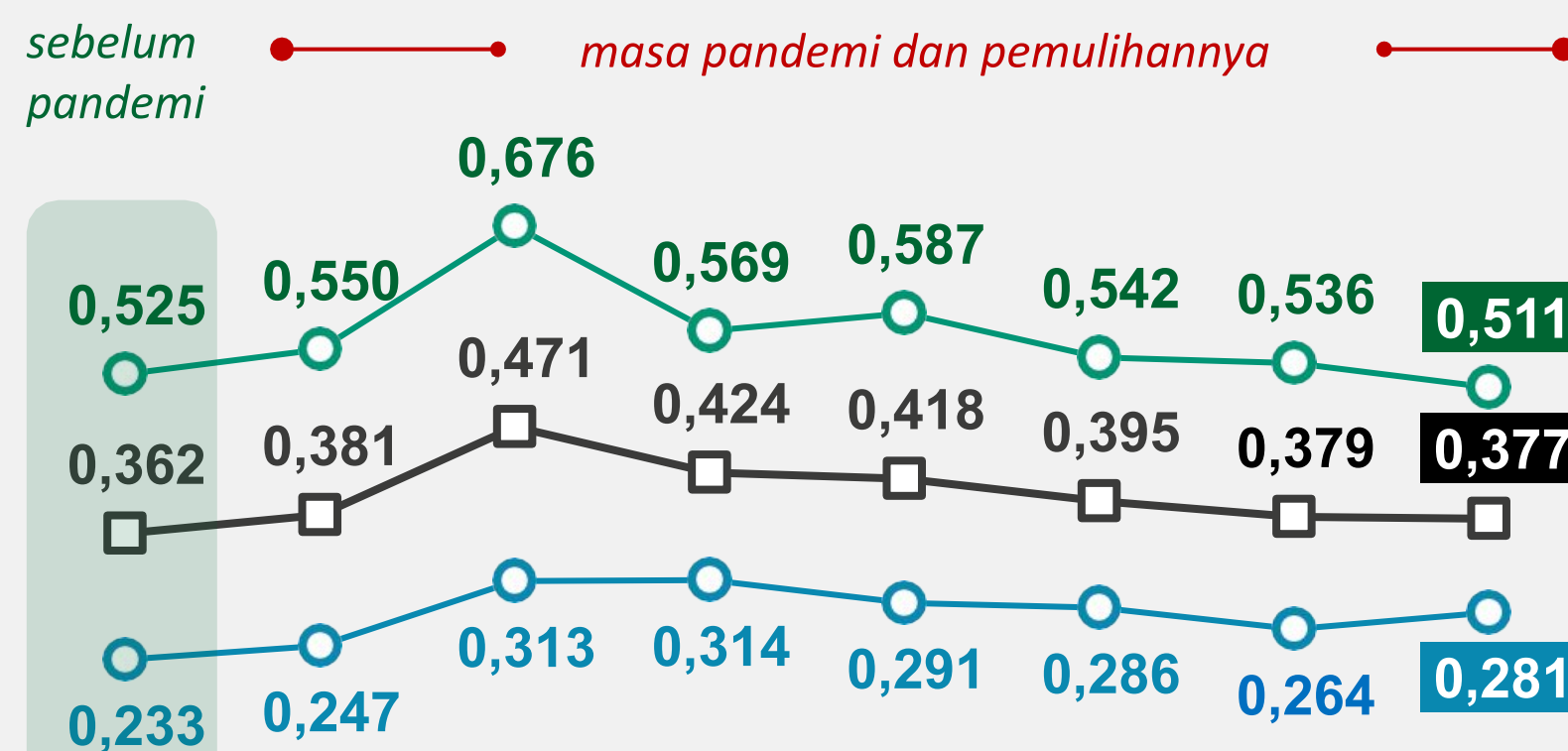
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

"Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
di pedesaan *menurun*"



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

"Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
di pedesaan *menurun*"

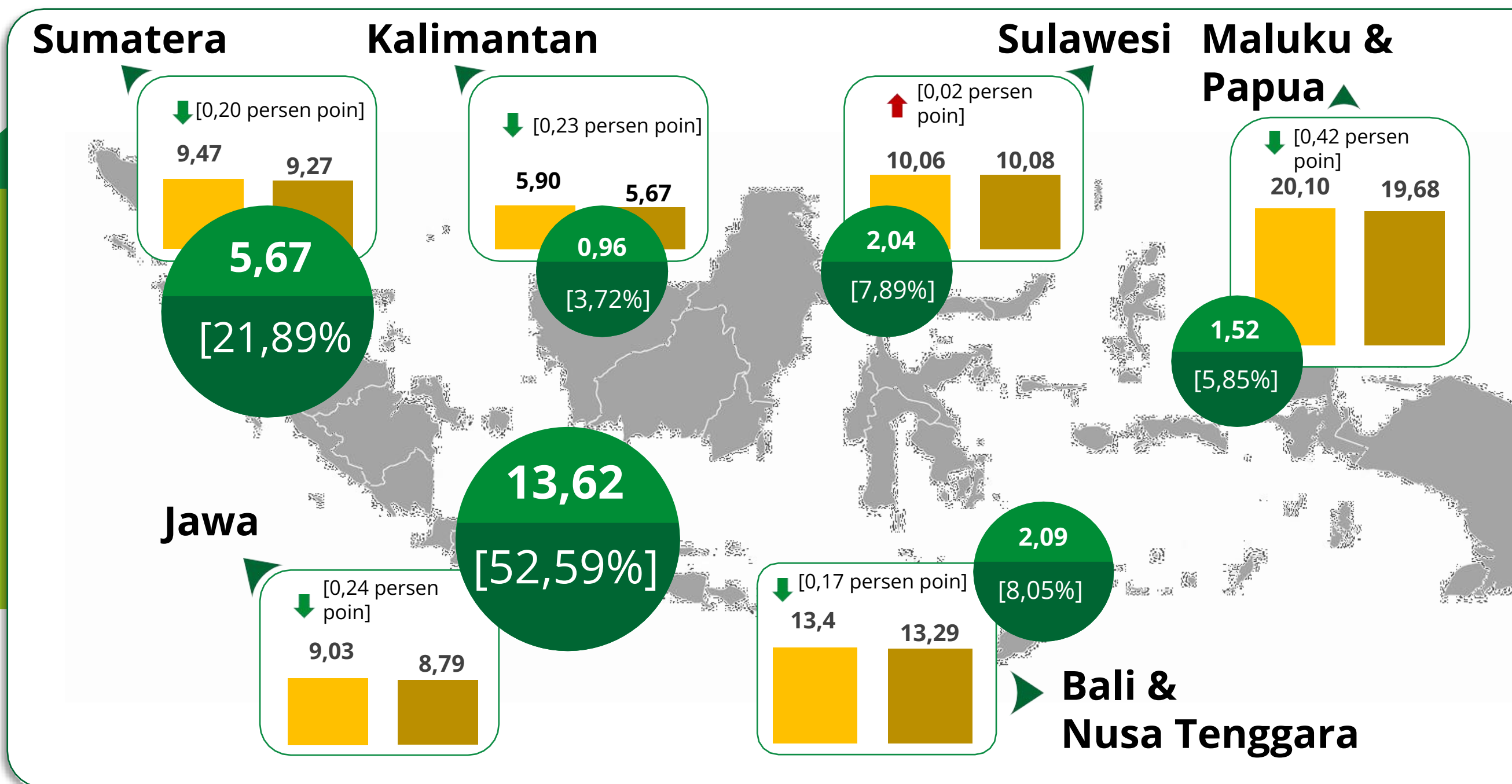


▣ Perkotaan + Perdesaan ○ Perkotaan ● Perdesaan



Kemiskinan Maret 2023 Menurut Pulau

Penduduk Miskin Masih Terkonsentrasi di Pulau Jawa



Penurunan persentase penduduk miskin terjadi di seluruh pulau, kecuali Pulau Sulawesi

Keterangan

- Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)
- Distribusi Penduduk Miskin (%)
- Persentase Penduduk Miskin (%)
■ Sep'22 ■ Mar'23
- Perubahan Persentase Penduduk Miskin (Persen Poin)



Program Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia 2023



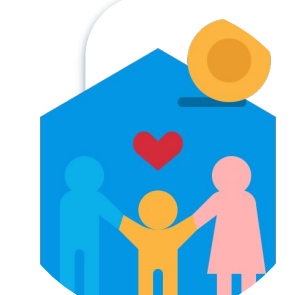
- Rumah tangga pada kelompok 20 persen terbawah (Q1) memiliki persentase yang paling tinggi sebagai penerima **Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** yaitu sebesar 27,26 persen
- KKS berfungsi sebagai media penyaluran bantuan sosial dan subsidi. Kartu ini juga dapat merekam data penerima dan tabungan elektronik (e-wallet).
- Semakin Tinggi Kelompok Quintil Pengeluaran, semakin Rendah Persentase Rumah Tangga Penerima KKS.



- Penerima **Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT-Sembako)** pada kelompok pendapatan bawah (D1-D5) sebesar 65,45%.
- Pada tahun 2023, program bantuan ini masih diberikan untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Setiap KPM akan menerima bantuan sebesar Rp200.000,- per bulan.
- penerima BPNT/Program Sembako didominasi oleh kelompok pendapatan bawah (D1-D5) dengan persentase tiap desilnya lebih dari 10 persen.



- Kelompok 20% terbawah (q1) menerima **Program Indonesia Pintar (PIP)** lebih banyak dibanding kelompok atas yaitu sebesar 27,87%.
- Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan penyempurnaan dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Program Indonesia Pintar melalui pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin atau anak yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

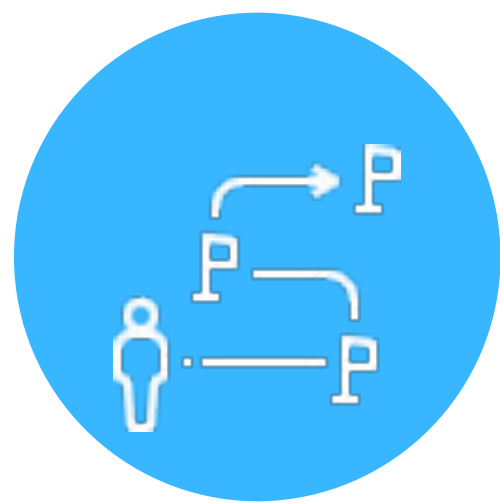


- Rumah tangga pada kelompok 20% terbawah (Q1) memiliki persentase yang paling tinggi sebagai penerima **Program Keluarga Harapan (PKH)** yaitu sebesar 30,14%. Semakin Tinggi Kelompok Quintil Pengeluaran, semakin Rendah Persentase Rumah Tangga Penerima PKH.
- Program PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka.
- Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya.



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Strategi Memerangi Kemiskinan



Strategi Jangka Pendek

Memindahkan sumber daya-sumber daya kepada kaum miskin dalam jumlah yang memadai

Action Plan: Menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, memperbaiki distribusi



Strategi Jangka Panjang

Menumbuhkan swadaya setempat

Action Plan: Memperbaiki dan memenuhi harkat hidup secara individual dan sosial yang bermartabat



Strategi Percepatan Penurunan Kemiskinan



Pengurangan Beban



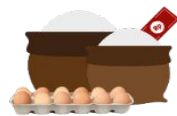
Peningkatan Pendapatan

1. Perlindungan Sosial yang Komprehensif

Pemenuhan kebutuhan pangan

Bantuan kesehatan

01



02



Bantuan tunai bersyarat

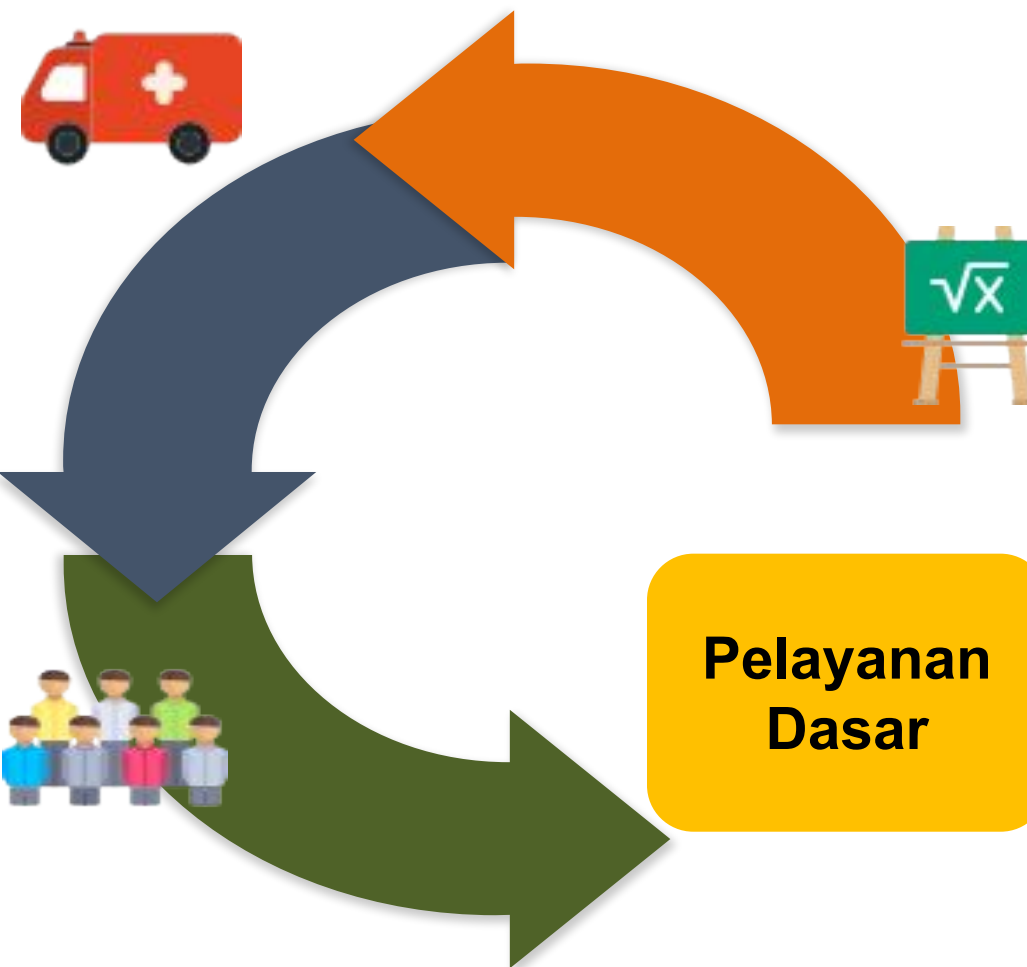
03

Bantuan pendidikan

04



2. Pelayanan dan Infrastruktur Dasar



3. Penghidupan Berkelanjutan

- Kelompok Usaha Bersama
- Akses Permodalan
- Peningkatan Kualitas Produk dan Akses Pemasaran
- Pengembangan Keterampilan dan Layanan Usaha
- Pengembangan Kewirausahaan

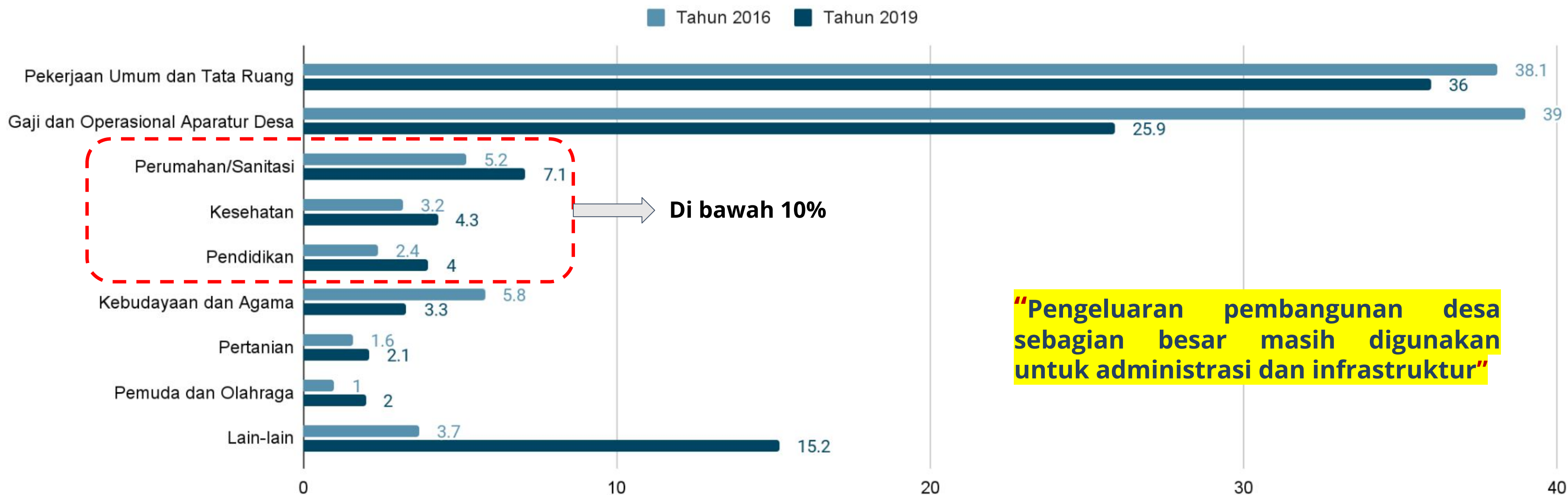


Kolaborasi pemerintah daerah-dunia usaha-masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal



Pemanfaatan Alokasi Dana Desa

Perubahan prioritas pengeluaran desa di berbagai sub-bidang utama (2016 dan 2019)





Tema dan Sasaran Pembangunan Wilayah dan Sarana Prasarana RPJMN Teknokratik 2025-2029

Sumber: RPJMN Teknokratik 2025-2029, Bappenas (2023)

Perspektif Kewilayahan dan Sarana Prasarana

Penguatan ekosistem percepatan pembangunan daerah

- Tata Ruang
- SPM dan layanan dasar
- Pertanahan
- Desentralisasi dan otonomi daerah
- Informasi Geospasial
- Tata kelola infrastruktur
- Mitigasi Bencana

Pembangunan perdesaan dan daerah afirmasi

- Lambat tumbuh
- Kawasan Transmigrasi
- Kawasan perbatasan
- Perdesaan

Pembangunan kluster ekonomi unggulan wilayah

- Aglomerasi perkotaan
- Rantai Nilai
- Pusat Pertumbuhan
- Kerjasama antardaerah
- Kolaborasi penta helix

Tema Pembangunan Wilayah

Peran provinsi dalam pencapaian jangka panjang wilayah untuk mengurangi kesenjangan, dilaksanakan melalui:

Transformasi dan Landasan Transformasi

Sosial

Ekonomi

Ketahanan Sosial,
Budaya, dan
Ekologi

Tata Kelola

Supremasi Hukum, Stabilitas,
dan Kepemimpinan Indonesia



Penguatan sarana prasarana dan konektivitas antar wilayah

Perumahan
Permukiman

Transportasi

Pengairan

Teknologi
Informasi dan
Komunikasi

Energi dan
Ketenagalistrikan

THANK YOU

✉ office@bambangbrodjonegoro.com

🔗 <https://bambangbrodjonegoro.com>

